

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Responden gangguan istirahat tidur jenis kelamin laki laki pada usia >55 tahun berjumlah 17 responden (48.6%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 18 responden (51.4%).
2. Responden ada gangguan fisik berjumlah 20 responden (57.1%), responden tidak ada gangguan faktor lingkungan berjumlah 18 responden (51.4%) dan responden pemenuhan istirahat dan tidur tidak terpenuhi berjumlah 23 responden (65.7%).
3. Ada hubungan faktor fisik dengan gangguan istirahat tidur pada pasien hipertensi di Puskesmas Limboto Bara dengan $p = 0006$.
4. Ada hubungan faktor lingkungan dengan gangguan istirahat tidur pada pasien hipertensi di Puskesmas Limboto Barat dengan $p = 0,193$.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti

Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat melihat faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi istirahat dan tidur

2. Bagi Perawat

Hendaknya bagi perawat dapat memberikan penyuluhan tentang manfaat bagi lansia yang datang melakukan kunjungan pengobatan sehingga dapat menambah informasi bagi pasien dengan gangguan pemenuhan istirahat dan

tidur. Informasi pada perawat tentang faktor yang berhubungan dengan gangguan istirahat tidur pada pasien hipertensi.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan psikologi bagi pasien yang mengalami gangguan istirahat dan tidur akibat stres psikologis.

4. Bagi Institusi

Hendaknya institusi dapat menambah waktu penelitian bagi mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan tentang metodologi penelitian.